

Sosialisasi PHBS di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan

Putri Andanawarih¹, Ana Setyowati²

E mail: poetry_andana@yahoo.com

DIII AKBID Harapan Ibu Pekalongan

Jl. Sriwijaya No. 7 Pekalongan

Telp/Fax (0285) 4416108

Abstrak

Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat pada anak usia sekolah merupakan periode kritis sebagai masa anak untuk mengembangkan kebiasaan baik yang akan digunakan sampai masa dewasa. Kegiatan ini diawali dengan demonstrasi cara mencuci tangan dan gosok gigi dengan benar. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pre dan post test secara lisan. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan pengetahuan pada anak tentang PHBS dan keaktifan anak pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kata kunci: PHBS, Sosialisasi, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

Education about healthy hygiene behavior in school-age children is a critical period as a child to develop good habits that will be used until adulthood. This activity began with a demonstration on how to wash hands and brush the teeth properly. Evaluation is done by giving pre and post test questionnaire verbally. The results obtained are that there is an increase in knowledge of children about healthy hygiene behavior (PHBS) and the activity of children in community service activities.

Keywords: PHBS, Dissemination, Community Service.

1. Pendahuluan

Anak adalah generasi masa depan suatu bangsa. Pembentukan generasi masa depan bangsa yang kuat, cerdas, kreatif dan produktif merupakan tanggungjawab semua pihak. Tumbuh kembang anak secara optimal dalam semua aspek (jasmani, mental dan pemikiran) berarti harus mendapatkan perhatian semua pihak.

Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa^[1]. Penyakit yang sering dihadapi anak sekolah dasar biasanya berkaitan dengan kebiasaan hidup bersih dan sehat, seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, potong kuku, gosok gigi dan membuang sampah sembarangan^[2]

Indikator PHBS di sekolah meliputi mencuci tangan dengan air

bersih mengalir dan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di warung/kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olah raga yang teratur dan terukur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan yaitu pengabdian kepada masyarakat di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan, sebagai tempat mengaplikasikan ilmu kebidanan dalam konteks kesehatan dan sebagai wadah untuk ikut berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan khususnya Perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan anak usia sekolah dasar.

2. Metode

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan dilakukan beberapa kegiatan yaitu berupa mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, memelihara kebersihan badan (kuku, rambut dan gigi), membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang bersih dan cara memilih makanan yang sehat yang dilakukan di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen sebagai pengusul dan dibantu oleh mahasiswa. Mahasiswa membantu dalam jalannya kegiatan yaitu sebagai operator, narasumber kedua serta pencatatan lembar observasi pemeriksaan. Kegiatan dilakukan di salah satu ruangan kelas tertutup yang memadai sarana dan prasarana yaitu untuk penggunaan laptop dan LCD untuk pemaparan materi. Kegiatan ini juga dilakukan di outdoor untuk melakukan demonstrasi cuci tangan dan gosok gigi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tahapan:

- a. Tahapan persiapan kegiatan
 - 1) Menentukan prioritas masalah berdasarkan data
 - 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan
 - 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
 - 1) Tempat : MI 03 Jenggot Kota Pekalongan
 - 2) Waktu : 30 Maret 2019
 - 3) Pukul : 09.00 s/d selesai
 - 4) Pelaksana : Dosen dan mahasiswa
 - 5) Langkah pelaksanaan

- a) Kegiatan : kegiatan pendahuluan yaitu perkenalan dan penjelasan tentang pelaksanaan PHBS, kegiatan inti yaitu penyampaian materi, tanya jawab dan demonstrasi tentang cuci tangan dan gosok gigi
- b) Metode : ceramah, tanya jawab dan demonstrasi
- c) Evaluasi : pre test dan post test

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik “Sosialisasi PHBS di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan” diawali dengan survey tempat dan persiapan lembar observasi yang akan dipakai pada saat pengabdian dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lingkungan sekolah. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit yang sering dihadapi oleh anak sekolah.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, memelihara kebersihan badan (kuku, rambut dan gigi), membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang bersih dan cara memilih makanan yang sehat yang dilakukan di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan.

Jenggot merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Jawa Tengah. Secara geografis kelurahan ini disebelah selatan berbatasan dengan desa Simbang Wetan, sebelah barat berbatasan dengan desa Buaran, sebelah utara berbatasan dengan desa

Kradenan dan sebelah timur berbatasan dengan desa Kuripan Lor dan Kuripan Kidul. Mayoritas mata pencaharian penduduk Jenggot bergerak di sektor perbatikan, baik sebagai buruh batik, pedagang batik distributor batik maupun produsen batik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pola hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa, mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar, mendemonstrasikan cara gosok gigi yang benar, sosialisasi membuang sampah pada tempatnya, sosialisasi memilih makanan sehat.

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan kegiatan berdasarkan program. Instrumen yang digunakan adalah lembar checklist cara mencuci tangan dan gosok gigi. Pre test dilakukan di awal program sedangkan post test dilakukan di akhir program. Pre test dan post test dilakukan secara lisan dan observasi kegiatan. Berdasarkan hasil pre test dan pos test, kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran agar dapat melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah yang dilaksanakan di MI 03 jenggot Kota Pekalongan dapat berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik. Semua siswa antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Program sosialisasi semacam ini sangat penting dilakukan terutama pada anak usia sekolah untuk menyadarkan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Daftar Pustaka

- [1]. Hariyanti, *Pengaruh Pendidikan Gosok Gigi. Journal.unair.ac.id.* 2008.
- [2]. Departemen Kesehatan. Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Departemen Kesehatan. 2007.